

ABSTRAK

Nur Inayah. 2026. *Relasi Citraan dalam Pantun Bima (Patu Mbojo):Kajian Semiotik pada Buku Mengenal Sastra Lisan Daerah Bima*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Dahlan dan Pembimbing II Fajrul Khaer.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana relasi citraan makna semiotik nilai budaya dan identitas dalam *patu mbojo* pada buku mengenal sastra lisan daerah bima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi citraan makna semiotik nilai budaya dan identitas dalam *patu Mbojo* pada buku mengenal sastra lisan daerah bima.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-interpretatif. Prosedur penelitian studi pustaka, pembaca teks, dokumentasi, analisis isi. Subjek penelitian ini adalah isi pantun pada buku mengenal sastra lisan daerah bima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *patu* nasihat merupakan jenis *patu* yang paling dominan ditemukan, yaitu sebanyak 3 data untuk *patu* muda-mudi, sedangkan *patu* nasihat sebanyak 7 data. Dominasi *patu* nasihat menunjukkan kuatnya fungsi *patu* sebagai media penyampaian nilai-nilai pendidikan, moral, dan budaya masyarakat Bima. Melalui kajian semiotik ditemukan bahwa citraan yang digunakan dalam *patu* berperan sebagai tanda yang merepresentasikan pengalaman hidup, ajaran moral, hubungan sosial, dan pandangan hidup masyarakat Bima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan Citraan dalam *patu Mbojo*: kajian semiotik pada buku mengenal sastra lisan daerah bima didominasi oleh *patu* nasihat yang mempresentasikan nilai, moral, budaya, dan identitas masyarakat Bima.

Kata kunci: citraan, *patu mbojo*, kajian semiotik